

BBM 7

PEMANFATAAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SD

Badru Zaman, M.Pd

PENDAHULUAN

Pada BBM sebelumnya Anda telah mempelajari mengenai berbagai media yang bisa digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Mudah-mudahan apa yang sudah dipelajari tersebut dapat Anda pahami dengan baik sebab pemahaman tersebut akan sangat membantu Anda dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai guru Sekolah Dasar. Dalam BBM 7 ini diuraikan mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk siswa SD dengan tujuan agar Anda dapat memiliki pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran di SD. Secara lebih khusus diharapkan Anda memperoleh kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian lingkungan sebagai media pembelajaran di SD
2. Menjelaskan manfaat lingkungan sebagai media pembelajaran di SD
3. Menjelaskan jenis-jenis lingkungan sebagai media pembelajaran di SD
4. Menjelaskan teknik dan prosedur pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran di SD

Kemampuan-kemampuan tersebut sangat penting diketahui dan dikuasai oleh guru SD mengingat peranan guru sebagai fasilitator dan motivator belajar bagi siswa. Sebagai fasilitator belajar seorang guru SD harus mampu memberikan berbagai kemudahan bagi siswa SD untuk melakukan suatu kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang harus dicapainya. Adapun sebagai motivator, guru harus senantiasa memberikan dorongan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dengan memanfaatkan berbagai potensi media pembelajaran yang ada termasuk lingkungan. Apabila guru SD memahami dan menguasai berbagai hal yang berkaitan dengan media pembelajaran lingkungan ini, maka akan lebih mempermudah dalam pencapaian kemampuan siswa tersebut karena lingkungan menyajikan berbagai hal yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar siswa SD. Dengan demikian

kemampuan guru memahami dan menguasai lingkungan sebagai media pembelajaran untuk siswa SD merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Untuk membantu Anda mencapai empat kemampuan di atas, dalam BBM ini disajikan pembahasan disertai latihan dalam butir-butir uraian sebagai berikut:

1. Pengertian dan manfaat lingkungan sebagai media pembelajaran di SD
2. Jenis-jenis lingkungan sebagai media pembelajaran di SD
3. Teknik dan prosedur pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD

Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari BBM ini, ada beberapa petunjuk belajar yang dapat Anda ikuti, yaitu:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan BBM ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari BBM ini.
2. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi BBM ini melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan tutor Anda.
3. Jika dalam BBM ini pembahasan tentang lingkungan sebagai media pembelajaran untuk siswa SD masih dianggap kurang, upayakan Anda mencari informasi tambahan dari sumber yang lain.
4. Mantapkan pemahaman Anda melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat sesama guru SD.

Pengertian dan Manfaat Lingkungan sebagai Media pembelajaran untuk Siswa SD

Pengantar

Pada bagian pendahuluan BBM ini telah dikemukakan bahwa peran guru yang perlu lebih ditonjolkan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu sebagai fasilitator belajar. Sebagai fasilitator, guru harus memberikan kemudahan kepada siswa untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat dalam lingkungannya. Lingkungan di sekitar anak harus dioptimalkan sebagai media dan pembelajaran lebih dari itu harus dijadikan sebagai media pembelajaran para siswa. Berbagai bidang studi yang dipelajari siswa di sekolah hampir bisa dipelajari dari lingkungan seperti ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam, bahasa, kesenian, keterampilan, oleh raga kesehatan, kependudukan, ekologi dan lain-lain.

Pada uraian berikut ini Anda akan memahami apa sebenarnya yang disebut dengan lingkungan sebagai media pembelajaran dan apa pula manfaatnya. Bagian ini sangat penting untuk Anda fahami karena pada bagian ini akan diuraikan hal-hal yang sangat mendasar dan fondasional mengenai apakah yang dimaksud lingkungan sebagai media pembelajaran itu? Selanjutnya apa saja manfaat yang dapat diperoleh para siswa SD dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran tersebut?. Silakan Anda cermati uraian di bawah ini, bila memungkinkan lakukan diskusi dengan teman sejawat atau membaca literatur lainnya untuk lebih menambah wawasan dan pemahaman Anda.

A. Pengertian

Dalam kehidupannya, siswa sebagai makhluk hidup selain berinteraksi dengan orang/manusia lain juga berinteraksi dengan sejumlah makhluk hidup lainnya dan juga dengan benda-benda mati. Makhluk hidup tersebut antara lain adalah berbagai tumbuhan dan hewan, sedangkan benda-benda mati antara lain udara, air, dan tanah. Mereka selalu berhubungan dan beradaptasi satu sama lain membentuk satu sistem yang dinamakan ekosistem. Manusia merupakan salah satu anggota di dalam lingkungan yang berperan

penting dalam kelangsungan jalinan hubungan yang terdapat dalam sistem tersebut. Lalu, apakah sebenarnya yang dimaksud dengan lingkungan tersebut?

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), lingkungan didefinisikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Pengertian lainnya yaitu sekalian yang terlindungi di suatu daerah. Dalam Kamus Bahasa Inggris, peristilahan lingkungan ini cukup beragam di antaranya ada istilah *circle*, *area*, *surroundings*, *sphere*, *domain*, *range*, dan *environment* yang artinya kurang lebih berkaitan dengan keadaan atau segala sesuatu yang ada di sekitar/sekeliling.

Literatur/sumber lain menyebutkan bahwa lingkungan itu merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur biotik (makhluk hidup), abiotik (benda mati), dan budaya manusia. Jalinan hubungan antara manusia dengan lingkungannya tidak hanya ditentukan oleh jenis dan jumlah makhluk hidup dan benda mati, melainkan juga oleh budaya manusia itu sendiri.

Memperhatikan uraian di atas, maka lingkungan sebagai media pembelajaran dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar atau di sekeliling siswa (makhluk hidup lain, benda mati, dan budaya manusia) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara lebih optimal.

B. Manfaat Lingkungan

Lingkungan yang ada di sekitar siswa merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi siswa SD. Bila kita melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran, maka hasilnya akan lebih bermakna dan bernilai, sebab siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya (*direct experiences*), keadaan yang alami, lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa uraian di bawah ini merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran dalam pendidikan siswa SD.

1. Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari siswa. Jumlah media pembelajaran yang tersedia di lingkungan itu tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pembelajaran, namun

bisa dimanfaatkan untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan belajar siswa SD (*by utilization*). Dengan demikian, media pembelajaran lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas. Selain itu, kebenarannya lebih akurat, sebab siswa dapat mengalami secara langsung (*direct experiences*) dan dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut misalnya dengan proses melihat, mendengar, merasakan, menyentuh, mengecap, meraba, dsb.

2. Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna (*meaningful learning*) sebab siswa dihadapkan dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Hal ini akan memenuhi prinsip kekonkritan dalam belajar sebagai salah satu prinsip pembelajaran siswa SD. Siswa dapat mengenal benda-benda sebenarnya yang disediakan oleh lingkungan. Belajar akan lebih bermakna apabila siswa bisa mengenal bagaimana bunga mawar yang tumbuh di kebun sekitar sekolah, dibandingkan dengan siswa hanya melihat gambar bunga mawar yang diperlihatkan guru di kelas.
3. Dengan memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan siswa, dapat dimungkinkan terjadinya proses pembentukan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik, seperti kecintaan siswa terhadap lingkungan, turut serta memelihara lingkungan, menjaga kebersihan dan tidak merusak lingkungan (*vandalisme*). Kesadaran akan pentingnya lingkungan dalam kehidupan bisa mulai ditanamkan kepada siswa sejak dini di SD, sehingga setelah mereka dewasa kesadaran tersebut bisa tetap terpelihara dan mereka sangat mencintai dan menjaga kelestarian lingkungannya. Hal ini menjadi sangat penting terlebih lagi dengan melihat kondisi lingkungan kita pada saat ini yang keadaannya sangat mengkhawatirkan.
4. Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi siswa sebab lingkungan menyediakan media pembelajaran yang sangat beragam dan banyak pilihan (*choiceful*). Dengan demikian siswa akan terhindar dari proses pembelajaran yang membosankan. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat menumbuhkan antusiasme siswa untuk lebih giat dan gemar belajar. Suasana alam yang secara langsung dirasakan oleh anak akan menumbuhkan kegairahan belajar baru pada anak sebab siswa tidak lagi hanya terbtas

membayangkan sesuatu dalam pikirannya (*mind'on experinces*) tentang materi mata pelajaran yang disampaikan oleh gurunya melainkan memperoleh sesuatu yang langsung (*hand's on experinces*) dengan ragam pilihan pengalaman belajar yang sangat bervariasi. Kegemaran belajar sejak dini merupakan modal dasar yang sangat diperlukan dalam rangka penyiapan masyarakat belajar (*learning societies*) dan sumberdaya manusia berkualitas di masa mendatang.

5. Pemanfaatan lingkungan menumbuhkan aktivitas belajar siswa (*learning activities*) yang lebih meningkat dengan dimungkinkannya penggunaan berbagai cara atau metode pembelajaran yang bervariasi seperti proses mengamati, bertanya, membuktikan sesuatu, melakukan sesuatu, dsb. Penggunaan cara atau metode yang bervariasi ini merupakan tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pembelajaran siswa SD.

Begitu banyaknya manfaat dan nilai keuntungan yang dapat diperoleh dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dalam pendidikan di SD, hampir semua materi pelajaran dapat dipelajari dari lingkungan. Lingkungan sosial sebagai media pembelajaran yang berkenaan dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat istiadat, mata pencaharian, kebudayaan, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintahan, agama dan sistem nilai sangat tepat dimanfaatkan untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Lingkungan alam yang berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, tumbuhan, hewan, dan lain-lain tepat digunakan untuk bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam. Namun demikian memerlukan adanya kreativitas dan jiwa inovatif dari para guru untuk dapat memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran ini. Guru tidak boleh memiliki sifat konservatif atau merasa senang dengan apa yang sudah rutin dikerjakan sehari-hari, sehingga tidak menerima sesuatu yang baru yang lebih inovatif.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda mengerjakan latihan berikut ini !

1. Coba Anda kemukakan pengertian lingkungan sebagai media pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar !
2. Uraikan manfaat lingkungan sebagai media pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar !

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Rambu-rambu Jawaban

1. Anda dapat menggunakan pemahaman dan merumuskannya dengan kata-kata sendiri, kemudian coba cocokkan dengan pengertian lingkungan yang telah Anda pelajari pada Kegiatan Belajar 1 diatas.
2. Cobalah Anda renungkan proses pembelajaran di SD yang memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran sehingga Anda dapat menentukan manfaat-manfaat pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD tersebut.

Setelah mengerjakan latihan tersebut, pelajari kembali rangkuman di bawah ini.

RANGKUMAN

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan terdiri dari unsur-unsur biotik, abiotik, dan budaya manusia.

Lingkungan sebagai media pembelajaran dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar atau di sekeliling siswa (mahluk hidup lain, benda mati, dan budaya manusia) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara lebih optimal.

Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD mengarahkan siswa pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat nyata yang dapat diperoleh dengan pemanfaatan lingkungan ini di antaranya: (1) menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari siswa, (2) memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna (*meaningful learning*), (3) memungkinkan terjadinya proses pembentukan kepribadian siswa, (4) kegiatan belajar akan lebih menarik bagi siswa, dan (5) menumbuhkan aktivitas belajar siswa (*learning activities*).

TES FORMATIF 1

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang menurut pendapat Anda paling benar.

1. Dilihat dari segi kebahasaan, lingkungan dapat diartikan sebagai....
 - A. hasil karya yang pernah diciptakan manusia
 - B. sejumlah makhluk hidup dan benda-benda mati
 - C. kondisi alam yang terdiri atas benda hidup dan benda mati
 - D. keadaan atau segala sesuatu yang ada di sekitar/sekeliling
2. Kata dalam Bahasa Inggris berikut ini merupakan kata yang terkait dengan peristilahan lingkungan, *kecuali*....
 - A. *environment*
 - B. *sphore*
 - C. *area*
 - D. *surroundings*
3. Unsur-unsur biotik yang terdapat dalam lingkungan berkaitan dengan....
 - A. benda-benda mati seperti batu-batuan, udara, angin, dsb.
 - B. kebudayaan sebagai hasil karya manusia
 - C. manusia, hewan, dan tumbuhan
 - D. mencakup ketiganya

4. Lingkungan sebagai media pembelajaran bagi siswa SD mengandung makna sebagai
 - A. segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran
 - B. berbagai benda yang ada di lingkungan sekolah yang terkait dengan kebutuhan sehari-hari siswa SD
 - C. sarana dan prasarana belajar seperti gedung sekolah, kendaraan angkutan siswa, televisi, dsb
 - D. lingkungan sosial yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan siswa SD di luar kegiatan pembelajaran

5. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran menumbuhkan hasil belajar yang lebih bermakna disebabkan
 - A. siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya
 - B. proses belajar berorientasi pada penggunaan media pembelajaran
 - C. lebih mengarah pada sesuatu yang alami, nyata, dan non-faktual
 - D. guru SD lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran

6. Media pembelajaran lingkungan yang sifatnya *by utilization* maksudnya adalah
 - A. lingkungan tersebut dirancang dengan sengaja untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di SD
 - B. dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di SD sekalipun tidak dirancang secara khusus untuk itu
 - C. media pembelajaran yang terdapat di lingkungan sekitar siswa yang disediakan oleh pihak sekolah dan orangtua
 - D. lingkungan yang dirancang oleh guru sendiri dengan memperhatikan berbagai karakteristik siswa SD

7. Contoh kegiatan di bawah ini yang lebih bermakna bagi siswa SD yaitu
 - A. Siswa mengamati bunga mawar yang tumbuh di kebun sekitar sekolah
 - B. Siswa melihat gambar bunga mawar yang diperlihatkan guru di kelas
 - C. Siswa melihat tayangan televisi/video tentang jenis-jenis bunga
 - D. Siswa menggambar bunga mawar menggunakan aneka warna cat air

8. Istilah apakah yang paling tepat yang menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan banyak pilihan?
- A. *Meaningfull*
 - B. *Choicefull*
 - C. *Joyfull*
 - D. *Colourfull*
9. Kesadaran akan pentingnya lingkungan dalam kehidupan yang dapat ditanamkan kepada siswa SD di antaranya
- A. vandalisme
 - B. cinta lingkungan
 - C. menolong koban banjir
 - D. membersihkan saluran air/got
10. Agar siswa terhindar dari proses pembelajaran yang membosankan dapat dilakukan dengan cara
- A. mengatur lingkungan yang bisa digunakan dalam pembelajaran
 - B. menata tempat belajar disesuaikan dengan lingkungan dimana siswa tinggal
 - C. menyediakan media pembelajaran yang beragam dan banyak pilihan
 - D. membawa siswa ke dalam lingkungan kehidupan yang sebenarnya

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang terdapat di bagian akhir BBM ini. Hitunglah jumlah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus:

Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90% - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

< 70% = kurang

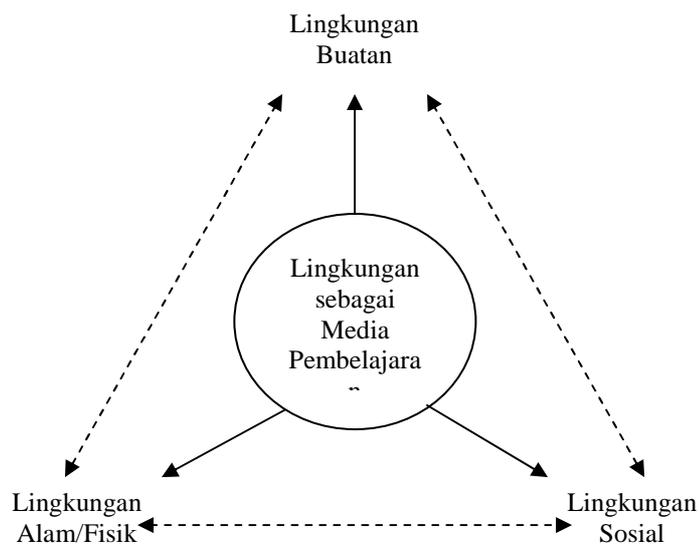
Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2. Tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 1, terutama pada bagian yang belum Anda pahami.

Jenis-jenis Lingkungan sebagai Media pembelajaran untuk Siswa SD

Pengantar

Jenis lingkungan sebagai media pembelajaran untuk anak SD jumlahnya sangat banyak dan beragam. Oleh karena itu guru perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai potensi yang ada pada lingkungan tersebut dikaitkan dengan kemampuan yang harus diperoleh siswa khususnya yang telah tertera dalam kurikulum misalnya berupa rumusan kompetensi untuk mata pelajaran tertentu. Demikian pula guru pun harus mampu memanfaatkannya secara maksimal sehingga dapat membantu mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan siswa secara optimal. Potensi lingkungan yang demikian banyak tersebut akan menjadi sia-sia saja jika guru tidak peka dan tidak kreatif dalam memanfaatkannya padahal sebenarnya lingkungan harus menjadi media pembelajaran yang potensial, faktual serta fungsional bagi anak dalam mencapai kemampuan-kemampuan belajar yang diharapkan.

Pada dasarnya semua jenis lingkungan yang ada di sekitar siswa dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di SD sepanjang relevan dengan kompetensi dasar dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa. Dari semua lingkungan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar yakni lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan buatan. Sementara itu, Yunanto (2004) membagi lingkungan menjadi tiga jenis yaitu lingkungan alam yang merupakan tempat atau alam bebas yang dapat memberikan informasi langsung kepada anak, lingkungan sosial yang menekankan pada tempat hasil karya manusia dan di dalamnya terdapat aktivitas hubungan manusia dan jenis ketiga adalah lingkungan budaya.



Gambar: 7.1
Berbagai Jenis Lingkungan yang dapat Dimanfaatkan sebagai Media Pembelajaran SD

A. Lingkungan Alam

Lingkungan alam atau lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan), tumbuh-tumbuhan dan hewan (flora dan fauna), sungai, iklim, suhu udara, dsb.

Lingkungan alam sifatnya relatif menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh siswa. Sesuai dengan kemampuannya, siswa dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya. Misalnya mengenai terjadinya perubahan siang dan malam, suhu udara pagi dan siang hari, hujan dan panas. Masalah kerusakan lingkungan dan penyebabnya dapat juga dipelajari oleh siswa, seperti erosi, hutan gundul, pencemaran air, udara, tanah, dsb. Tentu saja cara mempelajarinya harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa SD.



***Gambar : 7.2
Areal pesawahan merupakan lingkungan alam
yang menarik untuk dieksplorasi siswa SD***

Dengan mempelajari lingkungan alam ini diharapkan siswa dapat lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, lebih dari itu diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran sejak awal untuk mencintai alam, dan mungkin juga siswa bisa turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam. Siswa tentu akan memperoleh sesuatu yang sangat berharga dari kegiatan belajarnya yang mungkin tidak akan ditemukan dari pengalaman belajar di kelas.

Dengan mempelajari lingkungan alam sekitar siswa dapat memperlakukan alam sebagai satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Alam tidak dipandang sebagai ciptaan Tuhan yang berdiri sendiri dan sis-sia, melainkan sebagai tempat berinteraksi dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan alam sekitar akan menimbulkan penghayatan baru dalam diri siswa tentang keterkaitan antara berbagai lingkungan. Penghayatan baru terhadap keterkaitan berbagai lingkungan akan lebih mendalam dan meluas manakala didukung oleh praktek pendidikan lingkungan yang terencana dan berkesinambungan.

B. Lingkungan Sosial

Selain lingkungan alam sebagaimana telah diuraikan di atas, jenis lingkungan lain yang kaya akan informasi bagi siswa SD yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial sangat tepat digunakan untuk mempelajari dasar-dasar ilmu sosial dan kemanusiaan, karena lingkungan sosial ini berkenaan dengan interaksi siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Hal-hal yang bisa dipelajari oleh siswa SD dalam kaitannya dengan pemanfaatan lingkungan sosial sebagai media pembelajaran ini misalnya:

1. Mengetahui adat istiadat dan kebiasaan penduduk setempat di mana siswa tinggal. Adat istiadat yang dianut oleh suatu lingkungan sosial tertentu tentunya harus diketahui dan dikenali oleh siswa sehingga siswa sebagai bagian dari masyarakat pun kelak dikemudian hari mampu menjaga dan melestarikan adat dan budaya yang telah diwariskan oleh para pendahulunya. Sekolah tidak boleh terlepas dari fungsi konservasi budaya mengingat siswa adalah bagian integral dari suatu lingkungan sosial tertentu dimana sekolah itu berada. Sebagai contoh adat istiadat tersebut misalnya di suatu daerah sering dilaksanakan acara hajatan kampung setelah musim panen tiba. Kebiasaan atau adat ini dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan yang telah menganugerahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penduduk setempat atas rejeki panen yang cukup melimpah. Berbagai acara disusun termasuk juga ada kegiatan ritualnya yang diisi dengan doa-doa dan mantra-mantra tertentu. Penduduk setempat menyelenggarakannya dengan khidmat dan meriah. Para siswa dapat memetik ilmu yang tidak ternilai harganya dari kegiatan seperti ini seperti memiliki kebiasaan untuk senantiasa bersyukur atas segala nikmat dan karunia Tuhan. Selain itu, jika dari kegiatan yang dilaksanakan tersebut ada hal-hal yang kurang sesuai dengan ajaran agama yang dianut siswa akan belajar mengkritisi dan menilai nilai adat dan budaya mana sajakah yang masih sesuai dengan ajaran agama dan mana yang jelas-jelas menyimpang dari ajaran agama yang diyakini. Dalam kasus seperti ini, peran guru sangat penting sehingga siswa dapat belajar secara bijak menyikapi adat dan budaya yang dianut di daerah tertentu. Ini sebuah pengalaman belajar yang sangat luar biasa bagi siswa SD.
2. Mengetahui jenis-jenis mata pencaharian penduduk di sekitar tempat tinggal dan sekolah, misalnya petani, pedagang, montir mobil/motor, tukang pangkas rambut, dsb. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan masyarakat sekitar anak tentunya tidak hanya

sekedar menyebutkan jenis-jenis mata pencaharian dan pekerjaan masyarakat setempat. Lebih dari itu siswa dapat dibimbing untuk mengembangkan perasaan dan empatinya terhadap kehidupan sehari-hari yang dijalani oleh para pelaku tiap jenis mata pencaharian tersebut. Siswa dapat ikut merasakan bagaimana lelahnya pak petani yang harus mencangkuli sawahnya sebelum sawah tersebut ditanami padi di tengah teriknya cahaya matahari siang. Para siswa pada saat yang sama mungkin masih bisa berlindung di bawah pohon yang rimbun, tapi tidak demikian untuk pak petani. Mereka harus tahan terhadap sengatan cahaya matahari dan dinginnya guyuran air hujan. Pengalaman belajar seperti ini akan mengarahkan siswa pada sikap saling menghargai dan empati terhadap berbagai pekerjaan yang dipilih oleh lingkungan masyarakatnya. Satu sama lain harus saling membantu dan berbagi sehingga suasana kehidupan pun terbina secara harmonis.

3. Mengetahui organisasi-organisasi sosial yang ada di masyarakat sekitar tempat tinggal dan sekolah, misalnya koperasi unit desa (KUD), dewan keluarga masjid (DKM), perkumpulan-perkumpulan olahraga, dsb. Keberadaan organisasi sosial yang ada di masyarakat dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengetahui dan memahami keberadaan dan fungsi organisasi tersebut. Selain mengenalinya, siswa pun mungkin saja memiliki keinginan untuk ikut terlibat sesuai dengan minat dan kemampuannya. Misalnya siswa menjadi anggota tim olah raga sepakbola usia anak-anak untuk yang senang bermain sepakbola. Dengan keterlibatannya ini, pengalaman belajar siswa semakin bertambah selain memperoleh berbagai teori dasar di sekolah, tapi di lingkungan masyarakat mereka memperoleh pengalaman-pengalaman langsung yang tentunya akan sangat bermanfaat baginya.
4. Mengetahui kehidupan beragama yang dianut oleh penduduk sekitar tempat tinggal dan sekolah, bahkan siswa bisa turut serta mengikuti kegiatan-kegiatan peribadatan sesuai dengan agama yang dianutnya bersama-sama dengan masyarakat, misalnya dalam kegiatan shalat jum'at bagi mereka yang beragama Islam. Selain itu siswa pun dapat terlibat dalam penyelenggaraan hari-hari raya keagamaan. Keterlibatan siswa mengikuti kegiatan ini seperti ini akan semakin memperkuat hubungan sosial antara siswa dengan lingkungan masyarakatnya. Siswa dapat berperan aktif dengan bimbingan kelompok masyarakat yang lain untuk menjadi salah satu bagian dalam kegiatan peringatan keagamaan misalnya ditugasi sebagai pembaca ayat suci Al

Qur,an. Karena tidak sedikit siswa meskipun masih berada pada usia SD tapi kemampuan membaca Al Qur,annya cukup baik.

5. Mengenal kebudayaan termasuk kesenian yang ada di sekitar tempat tinggal siswa dan sekolah, terutama kesenian khas daerah atau seni tradisional yang biasanya sering dilupakan sekaitan dengan bermunculannya seni modern. Kecintaannya terhadap kesenian sejak dini akan membantu memperhalus jiwa dan kepribadian siswa. Berkesenian telah menjadi bagaian dari kehidupan individu siswa. Oleh karena itu potensi tersebut harus terus dipupuk sehingga siswa dikemudian hari memiliki kemampuan untuk menunjukkan potensi seni yang dimilikinya. Lingkungan sosial sangat memungkinkan anak untuk lebih mengenali budaya dan kesenian khas yang dimiliki daerahnya sehingga siswa memiliki kecintaan yang mendalam terhadap daerahnya melalui pengenalannya terhadap seni yang telah lama berkembang.
6. Mengenal struktur pemerintahan setempat, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), desa/kelurahan dan kecamatan. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa pada umumnya diperkenalkan dengan konsep-konsep seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW) dan lain-lain sebagai perangkat pemerintahan terendah dalam sistem pemerintahan yang berlaku. Keberadaan lembaga-lembaga tersebut akan hanya sebatas konsep saja jika siswa tidak difasilitasi untuk mengenalinya secara lebih mendalam. Guru dapat membimbing siswa untuk mengenali keberadaan lembaga-lembaga tersebut misalnya dengan melaksanakan *field trip* ke lembaga-lembaga tersebut terutama yang berada di sekitar lingkungan sekolah, sehingga anak memperoleh pemaknaan mendalam dan merasakan betapa keberadaan lembaga-lembaga tersebut sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang ada.



Gambar : 7.3
Suasana panen dapat dijadikan media pembelajaran yang bermakna bagi siswa SD

Pemanfaatan lingkungan sosial sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di SD sebaiknya dimulai dari lingkungan yang terkecil atau paling dekat dengan siswa, seperti dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan RT, lingkungan RW, lingkungan desa/kelurahan, lingkungan kecamatan, dan seterusnya. Pendekatan pembelajaran lingkungan semacam ini oleh ahli kurikulum biasanya disebut "*Expanding Community Approach*".

C. Lingkungan Buatan

Disamping lingkungan sosial dan lingkungan alam yang sifatnya alami, ada juga yang disebut lingkungan buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan tersebut antara lain irigasi dan pengairan, bendungan, pertamanan, kebun binatang, perkebunan, penghijauan, dan pembangkit tenaga listrik.



***Gambar : 7.4
Kebun binatang sebagai lingkungan buatan
dapat memfasilitasi siswa mengenali
berbagai jenis binatang langka***

Siswa dapat mempelajari lingkungan buatan dari berbagai aspek seperti prosesnya, pemanfaatannya, fungsinya, pemeliharaannya, daya dukungnya, serta aspek lain yang berkenaan dengan pembangunan dan kepentingan manusia dan masyarakat pada umumnya. Lingkungan buatan dapat dikaitkan dengan kepentingan berbagai bidang pengembangan yang diberikan di SD

Jenis-jenis lingkungan sebagaimana telah dikemukakan di atas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di SD melalui perencanaan yang matang dan tidak asal-asalan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan ini bisa dilaksanakan pada saat jam belajar terjadwal atau di luar jam belajar terjadwal atau dapat juga dilaksanakan pada waktu-waktu khusus. Agar penggunaan lingkungan ini efektif perlu disesuaikan dengan kurikulum atau program pembelajaran yang ada. Dengan begitu, maka lingkungan ini dapat berfungsi untuk memperkaya dan memperjelas bahan ajar yang dipelajari dan bisa dijadikan sebagai laboratorium belajar siswa.

LATIHAN

Untuk lebih memantapkan pemahaman Anda mengenai materi di atas, silahkan Anda kerjakan latihan berikut ini !

1. Kemukakan berbagai contoh potensi lingkungan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar di lingkungan Anda!
2. Uraikan berbagai contoh potensi lingkungan sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar di lingkungan Anda!
3. Cobalah Anda inventarisi berbagai potensi lingkungan budaya setempat dimana SD Anda berada yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa!

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Rambu-rambu Jawaban

Saudara dapat secara bebas mengemukakan contoh-contoh potensi lingkungan alam, sosial, dan lingkungan buatan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran siswa SD ditempat Anda mengajar sesuai dengan karakteristik dan kondisi geografis daerah masing-masing. Kemukakan sebanyak-banyak contoh-contoh tersebut sehingga Anda memiliki daftar inventaris berbagai potensi lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran di SD secara optimal.

Setelah mengerjakan latihan tersebut, pelajari kembali rangkuman di bawah ini.

RANGKUMAN

Lingkungan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar yakni lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan buatan.

Lingkungan alam atau lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan), tumbuh-tumbuhan dan hewan (flora dan fauna), sungai, iklim, suhu udara, dsb.

Lingkungan sosial ini berkenaan dengan interaksi siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Lingkungan sosial sangat tepat digunakan untuk mempelajari dasar-dasar ilmu sosial dan kemanusiaan.

Lingkungan buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan tersebut antara lain irigasi dan pengairan, bendungan, pertamanan, kebun binatang, perkebunan, penghijauan, dan pembangkit tenaga listrik.

TES FORMATIF 2

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang menurut pendapat Anda paling benar.

1. Secara umum jenis lingkungan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran siswa SD adalah....
 - A. lingkungan alam, lingkungan fisik dan lingkungan budaya
 - B. lingkungan fisik, lingkungan budaya dan lingkungan biotik
 - C. lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan
 - D. lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan budaya
2. Pendapat lain mengenai berbagai jenis lingkungan sebagai media pembelajaran dikemukakan oleh Yunanto, yaitu....
 - A. lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan

- B. lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan budaya
 - C. lingkungan sosial, lingkungan fisik dan lingkungan buatan
 - D. Lingkungan budaya, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial
3. Apakah yang dimaksud dengan lingkungan alam?
- A. Segala sesuatu yang berkenaan dengan interaksi dan kehidupan bermasyarakat
 - B. Segala sesuatu yang berkaitan dengan adat istiadat dan mata pencaharian masyarakat
 - C. Segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti flora, fauna, batuan dan tanah
 - D. Segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya manusia dan tumbuhan
4. Yang dimaksud sosial sebagai media pembelajaran adalah
- A. lingkungan yang berkenaan dengan interaksi dan kehidupan bermasyarakat
 - B. lingkungan yang berkaitan dengan adat istiadat dan daerah yang dihuni masyarakat
 - C. lingkungan yang sifatnya alamiah, seperti flora, fauna, batuan dan tanah
 - D. lingkungan yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya manusia dan tumbuhan
5. Contoh yang termasuk lingkungan buatan sebagai media pembelajaran antara lain, *kecuali*
- A. bendungan
 - B. taman
 - C. sawah
 - D. kebun binatang
6. Manakah pernyataan yang berkaitan dengan lingkungan alam sebagai media pembelajaran?
- A. Lingkungan alam sifat dan karakteristinya lebih tidak menetap
 - B. Terjadi penghayatan baru pada siswa tentang keterkaitan lingkungan
 - C. Terkait dengan sesuatu yang sifatnya kurang alamiah
 - D. Siswa sulit mengamati perubahan-perubahan yang terjadi pada alam
7. Berikut ini adalah contoh yang termasuk lingkungan alam sebagai media pembelajaran, *kecuali*

- A. tumbuh-tumbuhan
 - B. flora dan fauna
 - C. adat istiadat
 - D. batu-batuan
8. Hal-hal yang dapat diamati siswa dengan pemanfaatan lingkungan sosial sebagai media pembelajaran adalah
- A. budaya, kesenian, dan tumbuh-tumbuhan
 - B. struktur organisasi pemerintahan dan batu-batuan
 - C. mata pencaharian dan lahan pesawahan penduduk
 - D. adat istiadat dan mata pencaharian penduduk
9. Kegiatan berikut ini merupakan kegiatan siswa dalam memanfaatkan lingkungan alam
- A. Siswa menjenguk temannya yang sakit karena terkena penyakit demam berdarah
 - B. Siswa mengunjungi sebuah pasar untuk melihat interaksi antara pedagang dan pembeli
 - C. Siswa menonton pertunjukkan wayang golek yang diadakan oleh warga di sekitar sekolah
 - D. Siswa mengamati area pesawahan dan mencatat hal-hal yang ditugaskan oleh guru
10. Pernyataan manakah yang paling benar, terkait dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran anak SD
- A. pemanfaatan lingkungan tidak memerlukan persiapan yang sungguh-sungguh
 - B. pemanfaatan lingkungan hanya dilaksanakan pada saat jam belajar yang terjadwal
 - C. pemanfaatan lingkungan harus disesuaikan dengan program pembelajaran/kurikulum
 - D. pemanfaatan lingkungan hanya akan menjadi beban kegiatan bagi guru dan sekolah

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban tes formatif 2 yang terdapat di bagian akhir BBM ini. Hitunglah jumlah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 2.

Rumus:

Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$

10

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90% - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 3. Tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 2, terutama pada bagian yang belum Anda pahami.

Teknik dan Prosedur pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD

Pengantar

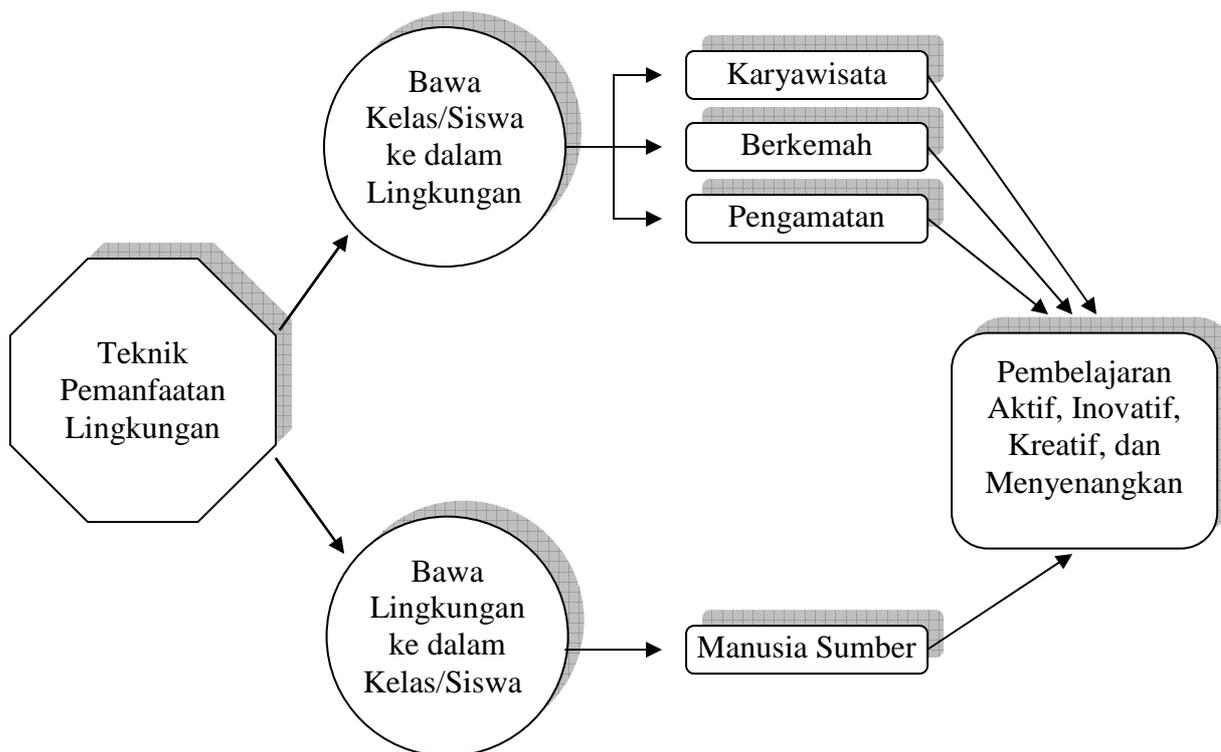
Pada kegiatan belajar 1 dan 2 Anda telah mempelajari beberapa hal yang berkaitan dengan pengertian, manfaat, dan jenis-jenis lingkungan sebagai media pembelajaran di SD. Meskipun dalam pembahasannya tidak terlalu rinci, tetapi mudah-mudahan akan memberikan tambahan wawasan bagi Anda yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di SD. Dalam kegiatan belajar 3 ini Anda akan mempelajari mengenai teknik dan prosedur pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD.

Teknik pemanfaatan berkaitan dengan berbagai alternatif cara yang ditempuh untuk memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran. Adapun prosedur terkait dengan mekanisme atau langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dari mulai tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*) dan penilaian (*evaluating*) pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Silakan cermati uraian di bawah ini dengan baik agar pemahaman Anda menjadi lebih mantap.

A. Teknik Pemanfaatan Lingkungan

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa teknik pemanfaatan itu berkaitan dengan berbagai alternatif cara yang ditempuh untuk memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran. Teknik-teknik tersebut akan memberikan alternatif cara mana yang paling tepat untuk dipilih sehingga potensi lingkungan yang ada di sekitar sekolah dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya secara optimal.

Secara umum, jenis-jenis kegiatan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran bisa dilakukan dengan dua cara. Cara yang *pertama* adalah dengan membawa kelas/siswa ke dalam lingkungan yang akan dipelajari, dan cara yang *kedua* dengan membawa lingkungan itu ke dalam kelas. Untuk lebih jelasnya coba Anda perhatikan bagan sederhana berikut ini.



Gambar :
 Bagan Teknik Pemanfaatan Lingkungan sebagai
 Media Pembelajaran

Bagan tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan lingkungan dengan membawa kelas/siswa ke dalam lingkungan misalnya dengan menggunakan kegiatan karyawisata (*field trip*), perkemahan (*school camping*), dan pengamatan.

1. Kegiatan karyawisata atau "*fieldtrip*", adalah kegiatan mengunjungi lingkungan yang akan dijadikan obyek studi tertentu. Obyek studi itu tidak terbatas pada jarak, artinya bisa obyek yang jauh dari sekolah/kota tempat di mana sekolah itu berada, misalnya mengunjungi museum geologi, kebun binatang, taman lalu lintas, dsb., namun bisa juga di tempat-tempat di sekitar sekolah, seperti halaman sekolah, kebun sekolah, organisasi kemasyarakatan di dekat sekolah, sawah, kolam ikan, dsb. Perlu diperhatikan, sebelum melaksanakan karyawisata ini, tentu guru bersama-sama siswa

perlu mempersiapkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan, apa yang akan dipelajari, dan bagaimana cara mempelajarinya. Terutama sekali untuk obyek kunjungan yang jauh dari sekolah, perlu dipikirkan tentang naik kendaraan apa, berapa biayanya dan mungkin diperlukan pula panitia khusus yang mengurus kegiatan ini. Oleh karena itu kegiatan karyawisata ke obyek yang jauh dari sekolah biasanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu supaya tidak terlalu mengganggu kegiatan pembelajaran, misalnya pada akhir semester atau akhir tahun ajaran.

2. Kegiatan berkemah (*school camping*) merupakan agenda kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh institusi-institusi pendidikan di negara-negara maju. Kegiatan berkemah ini bisa dimanfaatkan bukan hanya untuk kegiatan rekreasi semata tetapi lebih dari itu untuk memperkenalkan dan mempelajari lingkungan yang ada di sekitarnya. Siswa akan merasa senang apabila diajak untuk berkemah dan mereka dapat lebih menghayati bagaimana keadaan alam yang sebenarnya seperti suhu udara, iklim, suasana, pegunungan, dsb. Siswa bisa juga mengenal masyarakat di mana kegiatan itu dilaksanakan. Kegiatan berkemah di alam terbuka, sangat cocok untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan dasar-dasar pengetahuan kealaman. Siswa bisa diberi tugas atau kegiatan yang menarik selama berkemah. Tentu saja perlu dipikirkan agar waktunya cukup memadai dan terjamin keamanannya.
3. Kegiatan pengamatan atau survey, yaitu mengunjungi obyek tertentu yang relevan dengan tujuan belajar, misalnya untuk mengenal cara membuat satu jenis makanan kecil/ringan yang sering dimakan siswa. Kegiatan belajar yang bisa dilakukan oleh siswa, di antaranya siswa diminta untuk bertanya kepada pembuat makanan tersebut atau siswa diminta melakukan pengamatan tentang cara membuat makanan ringan tersebut.

Cara lain untuk menjadikan lingkungan sebagai media pembelajaran bagi siswa SD yaitu dengan membawa lingkungan ke sekolah/kelas. Misalnya saja kita dapat mengundang salah seorang dokter Puskesmas untuk berbicara soal kesehatan atau cara-cara pencegahan suatu penyakit kepada siswa di dalam kelas. Juga bisa mengundang bapak polisi misalnya untuk memberi penjelasan tentang cara berlalu lintas yang baik.

Dokter puskesmas dan polisi tersebut merupakan manusia sumber (*resource person*) yang secara langsung berbicara di depan siswa-siswa mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan bidang tugasnya masing-masing. Dengan kegiatan seperti ini, siswa dapat memperoleh informasi langsung dari sumber pertama, di samping itu tentu saja guru juga dapat memperoleh informasi tersebut yang berguna sebagai bahan penunjang untuk menambah wawasan pengetahuan. Untuk mengundang manusia/nara sumber tersebut, sebelumnya guru harus mempersiapkan terlebih dahulu siapa yang tepat dijadikan nara sumber, topik apa yang diminta untuk dibahas, kapan waktunya yang tepat, bagaimana menghubunginya, juga apa saja yang harus dilakukan oleh siswa.

B. Prosedur Pemanfaatan Lingkungan

Pada saat Anda akan melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajarannya, maka Anda akan menempuh beberapa langkah dan tahapan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan langkah tindak lanjut sehingga pemanfaatan lingkungan tersebut dapat dilaksanakan secara berkesimbangan dalam pengembangan program pembelajaran di sekolah. Baiklah Anda akan mempelajarinya satu persatu berikut ini.

1. Tahap perencanaan

Proses pembelajaran merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pengaturan tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk persiapan atau perencanaan pembelajaran. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi mengenai apa yang diperlukan dan apa yang akan dilakukan.

Perencanaan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan memanfaatkan potensi lingkungan yang ada. Mungkin saja dalam pelaksanaannya tidak begitu persis seperti apa yang telah direncanakan karena pembelajaran itu sendiri bersifat situasional, namun apabila perencanaan sudah disusun secara matang, maka proses dan hasilnya tidak akan terlalu jauh dari apa yang sudah direncanakan.

Terdapat beberapa kegiatan yang dapat Anda tempuh dalam merancang pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD. Coba Anda cermati uraian di bawah ini!

- a. Tentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa sekaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya berisi tentang berbagai kompetensi atau kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Disarankan agar tujuan/kemampuan ini dirumuskan secara spesifik dan operasional untuk memudahkan dalam penilaian hasil belajar.

Perhatikan beberapa contoh rumusan tujuan atau kemampuan di bawah ini !

- Siswa diharapkan dapat mengenal tiga jenis tumbuhan yang memiliki bentuk daun menyerupai tangan.
- Siswa mengenal berbagai jenis makanan pokok yang dapat dikonsumsi dan memenuhi syarat kesehatan
- Siswa dapat memberi penjelasan sederhana mengenai cara menanam biji jagung
- Dst.

Sebenarnya Anda tidak perlu merumuskan sendiri tujuan atau kemampuan yang harus dicapai siswa sebab semuanya telah tertuang dalam Kurikulum Sekolah Dasar yang telah dikembangkan, misalnya dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Dasar dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran tertentu pada Kurikulum 2004. Anda tinggal memilih tujuan atau kemampuan mana saja yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajarannya, sekalipun demikian Anda juga diperkenankan merumuskan sendiri tujuan dan kemampuan yang akan dicapai tersebut.

- b. Tentukan obyek lingkungan yang akan dipelajari atau dikunjungi. Dalam hal ini perlu Anda perhatikan keterkaitannya dengan tujuan atau kemampuan yang akan dicapai, sebab bagaimanapun kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan. Selain itu, Anda perlu juga mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kemudahan-kemudahan dalam menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran, di antaranya:

- 1) Jarak yang harus ditempuh diupayakan tidak terlalu jauh, sekalipun sebenarnya siswa SD akan merasa senang apabila diajak melaksanakan kegiatan di luar ruangan. Lokasi media pembelajaran lingkungan yang terlalu jauh dikhawatirkan

bisa menyebabkan kelelahan pada diri siswa, di samping itu juga memerlukan persiapan yang cukup matang.

- 2) Waktu yang tersedia diupayakan tidak terlalu lama. Hal ini berkaitan dengan alokasi waktu belajar di SD pada umumnya memang tidak terlalu lama. Dengan demikian, faktor waktu ini memang harus diatur sedemikian rupa oleh guru agar tidak mengganggu untuk keperluan yang lainnya.
 - 3) Biaya diupayakan ditekan sekecil mungkin, bahkan sebaiknya tidak perlu biaya khusus untuk kegiatan ini jika di lingkungan sekitar sekolah sudah tersedia berbagai media pembelajaran lingkungan yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan belajar siswa.
 - 4) Keamanan pada saat siswa sedang melakukan kegiatan perlu mendapat perhatian yang seksama, terutama dari pihak guru. Faktor keamanan ini menjadi lebih penting bagi sekolah (SD) yang lokasinya berdekatan dengan tempat-tempat yang cukup membahayakan siswa, seperti dekat jalan raya atau lintasan kereta api, terminal, daerah aliran sungai, kolam/danau, dsb.
 - 5) Ketersediaan media pembelajaran lingkungan yang akan dipelajari. Dalam hal ini, guru SD perlu melakukan penjajagan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Media pembelajaran apa saja yang ada/tersedia di lingkungan sekitar. Sangat baik jika guru SD itu memiliki catatan mengenai berbagai media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekitar. Hal ini untuk memudahkan jika satu saat guru tersebut akan melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran lingkungan.
- c. Rumuskan cara belajar atau bentuk-bentuk kegiatan yang harus dilakukan siswa selama mempelajari media pembelajaran lingkungan. Misalnya saja siswa diminta untuk mengamati sesuatu, mencari benda-benda, menggambar, menirukan, mengikuti petunjuk guru, atau bentuk-bentuk kegiatan lainnya yang sesuai untuk siswa SD. Selain itu, ada baiknya juga apabila dilakukan pengelompokkan siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang) dan setiap kelompok diberi tugas khusus. Hal ini akan menumbuhkan dan melatih kerja sama dalam kelompok serta dapat memperluas wawasan mereka.
- d. Siapkan pula hal-hal yang sifatnya teknis. Hal yang sifatnya teknis ini kerap kali sangat menentukan keberhasilan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media

pembelajaran. Misalnya pembuatan tata tertib kegiatan yang harus dipatuhi siswa selama mengikuti kegiatan serta perlengkapan-perengkapan yang harus dibawa masing-masing siswa/kelompok siswa. Siapkan juga perijinan jika lokasi tempat lingkungan berada menuntut untuk itu. Sebagai panduan guru dalam penilaian hasil pembelajaran, perlu juga disiapkan semacam alat atau instrumen penilaian, apakah itu berupa daftar cek (*checklist*), lembar observasi, catatan kejadian, dsb.

Apakah Anda sudah memahami apa yang diuraikan di atas? Jika belum, coba baca dan pelajari lagi uraian di atas, kemudian lanjutkan ke uraian berikut ini.

Setelah Anda memahami beberapa cara dalam pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD, yang menjadi persoalan sekarang ialah bagaimana bentuk perencanaannya?

Perencanaan kegiatan belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran di atas dapat Anda kemas dalam bentuk matrik atau naratif. Hal ini tergantung kepada kesenangan masing-masing. Coba Anda perhatikan contoh-contoh di bawah ini!

Perencanaan kegiatan dalam bentuk matrik.

PERENCANAAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SD

Tujuan/ Kemampuan	Jenis Kegiatan	Objek/ Tempat Kegiatan	Bentuk-bentuk Kegiatan	Estimasi Waktu	Ketera ngan
- Siswa diharapkan dapat mengenal tiga jenis tumbuhan yang memiliki bentuk daun menyerupai tangan	Karya-wisata	Kebun Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan rencana belajar yang akan dilaksanakan 2. Kelas dibagi menjadi empat kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang. 3. Masing-masing kelompok diberi tugas yang sama yaitu mencari 	45 menit	Sebelum kegiatan, guru memberitahu pihak orangtua mengenai rencana kegiatan.

			<p>tiga jenis tumbuhan yang memiliki daun menyerupai tangan (seperti: daun pepaya, daun singkong, daun tomat, dsb.)</p> <p>4. dst.</p> <p>5. dst.</p>		
--	--	--	---	--	--

Perancangan dalam bentuk naratif sebenarnya isinya sama dengan contoh di atas, namun bentuknya tidak dalam bentuk tabel/matrik. Komponen dalam matriks di atas bisa Anda tambah dengan komponen lainnya jika diperlukan. Misalnya peralatan yang harus dibawa, alokasi waktu untuk masing-masing bentuk kegiatan, alat penilaian yang digunakan, dsb.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk menerapkan apa yang telah direncanakan. Pada langkah ini segala sesuatu yang telah dirancang dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah dipersiapkan.

Pada umumnya kegiatan belajar diawali dengan penjelasan petugas mengenai objek yang dikunjungi jika guru mengajak siswa mengunjungi objek di luar sekolah. Tentu jika objek yang dikunjungi adalah lokasi yang masih ada di dalam sekolah guru dapat langsung membimbing siswa untuk melakukan kegiatan karyawisata/kunjungan tersebut.

Petugas memberikan penjelasan terkait dengan objek yang dikunjungi sesuai dengan permintaan yang telah disampaikan kepada pihak penerima kunjungan sebelumnya. Dalam penjelasan ini para siswa sudah mulai dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang sifatnya masih umum melalui kelompok masing-masing agar waktunya bisa lebih hemat misalnya kalau berkunjung ke kebun binatang maka siswa mungkin menanyakan arah dan jalan menuju tempat-tempat binatang tertentu yang akan menjadi objek perhatiannya. Semua siswa diminta untuk mencatat segala informasi yang disampaikan oleh petugas sehingga pada saat akan melakukan kegiatan

untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai objek yang dikunjungi tidak mengalami kesulitan.

Setelah informasi diberikan oleh petugas, para siswa dengan bimbingan petugas melihat dan mengamati objek yang dipelajari. Dalam proses ini petugas memberi penjelasan berkenaan dengan cara kerja atau proses kerja, mekanismenya atau hal lain sesuai dengan objek yang dipelajarinya. Siswa dapat bertanya atau juga mempraktekkan jika dimungkinkan serta mencatatnya. Guru sebagai pembimbing pada saat ini harus berperan dengan berperan mendorong anak-anak melakukan kegiatannya dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk melaksanakan kegiatan belajarnya dengan bertanya, mencatat, menggambar, membuat peta, dan lain sebagainya.

Selanjutnya para siswa dan kelompoknya mendiskusikan hasil-hasil belajarnya untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajarinya. Kunjungan diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada petugas dan pimpinan objek kunjungan tersebut. Apabila objek kunjungan sifatnya bebas dan tak perlu ada petugas yang mendampinginya, seperti berkemah (*school camping*), mempelajari lingkungan sosial, dan lain-lain, para siswa langsung mempelajari objek studi dengan mencatat atau mengamatinya atau mengadakan wawancara dengan siapa saja yang menguasai persoalan sesuai dengan petunjuk dan arahan dari guru.

3. Tahap penilaian

Penilaian merupakan upaya untuk menentukan sejauhmana tujuan-tujuan pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran itu tercapai dengan baik, efektif dan efisien. Dalam kegiatan penilaian ini tiap kelompok menyajikan laporan kelompok. Kemudian kelas merumuskan hasil-hasil kunjungan dan biasanya juga ada masalah-masalah yang perlu dijawab dan dipecahkan secara bersama-sama. Siswa juga menilai hasil kunjungan mereka sedangkan guru menilai kemajuan belajar siswa dengan dilaksanakannya kegiatan kunjungan tersebut.

Guru dapat meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar tersebut, disamping menyimpulkan materi yang diperoleh dan dihubungkan dengan bahan pengajaran bidang studinya. Tugas lanjutan dari kegiatan belajar tersebut dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah misalnya laporan yang lebih lengkap, membuat

pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan hasil kunjungan, atau membuat karangan berkenaan dengan kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajarnya.

Memperhatikan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran banyak manfaatnya baik dari segi motivasi belajar, aktivitas belajar siswa, kekayaan informasi yang diperoleh siswa, hubungan sosial siswa, pengenalan lingkungan, serta sikap dan apresiasi para siswa terhadap kondisi sosial yang ada di sekitarnya.

Demikianlah, Anda telah mempelajari beberapa hal yang berkaitan dengan teknik dan prosedur pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran. Mudah-mudahan Apa yang dibahas dalam kegiatan belajar 3 ini memberikan inspirasi kepada Anda untuk terus dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi yang akan menggiring Anda menjadi guru SD yang handal dan profesional.

LATIHAN

Untuk lebih memantapkan pemahaman Anda mengenai materi di atas, coba Anda kerjakan latihan berikut ini !

Buatlah secara lengkap perencanaan kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran. Pilih jenis kegiatan dan format rancangan yang Anda sukai.

Untuk memudahkan Anda dalam mengerjakan latihan di atas, coba perhatikan rambu-rambu mengerjakan latihan berikut.

Rambu-rambu Jawaban

1. Anda dapat membuat format tersebut sesuai keinginan Anda namun unsur-unsurnya harus terpenuhi.
2. Kemudian cobalah Anda amati perencanaan kegiatan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru SD di sekitar lingkungan Anda.

Setelah mengerjakan latihan tersebut, pelajari kembali rangkuman di bawah ini.

RANGKUMAN

1. Teknik pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD bisa dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, dengan cara membawa kelas/siswa ke dalam lingkungan yang akan dipelajari, dan *kedua*, membawa lingkungan itu ke dalam kelas. Cara pertama dapat dilakukan melalui kegiatan karyawisata, perkemahan, dan pengamatan. Sedangkan cara kedua yaitu dengan membawa lingkungan ke sekolah/kelas, seperti mendatangkan/mengundang nara sumber untuk berbicara secara langsung di depan siswa-siswa mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan bidang tugasnya masing-masing.
2. Prosedur atau langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam perencanaan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD, yaitu; *pertama*, menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa sekaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran; *kedua*, menentukan obyek lingkungan yang akan dipelajari atau dikunjungi; *ketiga*, merumuskan cara belajar atau bentuk-bentuk kegiatan yang harus dilakukan siswa selama mempelajari media pembelajaran lingkungan; *keempat*, menyiapkan hal-hal yang sifatnya teknis.
3. Perencanaan atau rancangan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi mengenai apa yang diperlukan dan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan. Perencanaan yang disusun secara matang akan mendukung tercapainya proses dan hasil belajar siswa secara lebih optimal.
4. Kegiatan pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran merupakan upaya menerapkan segala sesuatu yang telah dirancang dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah dipersiapkan
5. Penilaian dilakukan sebagai upaya untuk menentukan sejauhmana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat dapat dicapai dengan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat diketahui keberhasilan, efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan dalam

pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran potensial dalam pembelajaran siswa SD

TES FORMATIF 3

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang menurut pendapat Anda benar

1. Alasan utama perlunya perencanaan yang matang dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran di SD, yaitu
 - A. agar siswa merasa senang dalam melakukan setiap kegiatan di lingkungan sekitar
 - B. proses pembelajaran merupakan proses yang ditata dan diatur untuk mencapai tujuan
 - C. guru memiliki acuan untuk melaksanakan tugas membimbing siswa di lingkungan
 - D. pihak sekolah mengetahui berbagai kegiatan yang melibatkan lingkungan sekitar

2. Perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan
 - A. perkiraan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan pembelajaran.
 - B. format yang secara khusus yang dapat digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran
 - C. uraian yang berisi mengenai tujuan-tujuan serta kemampuan yang diharapkan dicapai siswa setelah menyelesaikan pembelajaran
 - D. persiapan yang mempermudah guru melaksanakan pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran lingkungan

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mungkin apa yang sudah disiapkan atau direncanakan tidak semuanya dalam terlaksana, disebabkan
 - A. guru sering mendapat ide atau gagasan yang mendadak pada saat melaksanakan pembelajaran
 - B. jumlah siswa yang cukup banyak menyulitkan pencapaian rencana yang sudah disiapkan sebelumnya

- C. pembelajaran itu sendiri bersifat situasional yang memungkinkan terjadinya berbagai perubahan yang tidak sesuai dengan rencana
 - D. alat dan prasarana pembelajaran pada umumnya belum memenuhi syarat untuk memanfaatkan media pembelajaran lingkungan
4. Guru SD diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat dalam lingkungannya. Peran seperti itu menempatkan guru SD sebagai
- A. motivator
 - B. fasilitator
 - C. konselor
 - D. mediator
5. Tujuan pembelajaran dalam perencanaan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran pada dasarnya berisi tentang
- A. uraian kegiatan belajar yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung
 - B. rumusan khusus mengenai apa yang dilakukan guru dalam mengarahkan siswa belajar
 - C. operasionalisasi kegiatan siswa dan guru yang mencerminkan kegiatan pembelajaran
 - D. berbagai kompetensi atau kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa
6. Tujuan dan kemampuan yang harus dicapai siswa dirumuskan secara spesifik dan operasional dengan alasan untuk
- A. memudahkan dalam penilaian hasil belajar
 - B. menggambarkan perilaku siswa yang akan diukur
 - C. memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih spesifik
 - D. membantu guru mencapai tujuan dan kemampuan yang harus dicapai siswa
7. Hal utama dalam menentukan obyek lingkungan yang akan dipelajari siswa sebaiknya dilakukan langkah berikut ini
- A. mempertimbangkan kemampuan guru yang akan bertindak sebagai fasilitator belajar
 - B. perhatikan keterkaitannya dengan tujuan atau kemampuan yang harus dicapai siswa
 - C. mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan menunjang pencapaian tujuan belajar

- D. membuat perijinan kepada pihak-pihak yang akan dijadikan objek studi
8. Aspek yang tidak terlalu berkaitan dengan kemudahan dalam menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran, yaitu
- A. jarak
 - B. waktu
 - C. perijinan
 - D. keamanan
9. Mempelajari objek studi yang ada di kebun binatang atau taman lalu lintas merupakan pemanfaatan lingkungan yang dapat dilakukan dengan cara
- A. school camping
 - B. fieldtrip
 - C. observation
 - D. survey
10. Mengundang nara sumber untuk menjelaskan sesuatu sesuai bidang tugasnya masing-masing kepada siswa SD dimaksudkan agar
- A. lingkungan dapat dibawa ke dalam kelas
 - B. dapat memberi suasana berbeda dengan yang biasa
 - C. siswa memperoleh informasi langsung dari sumber pertama
 - D. guru memperoleh informasi tambahan mengenai berbagai hal

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban tes formatif 3 yang terdapat di bagian akhir BBM ini. Hitunglah jumlah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 3.

Rumus:

Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90% - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar pada BBM berikutnya. Tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 2, terutama pada bagian yang belum Anda pahami.

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

Tes Formatif 1

1. D. Keadaan atau segala sesuatu yang ada di sekitar/sekeliling
2. B. *Sphore*
3. C. Manusia, hewan, dan tumbuhan
4. A. Segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran
5. A. Siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya
6. B. Dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di SD sekalipun tidak dirancang secara khusus untuk itu
7. A. Siswa mengamati bunga mawar yang tumbuh di kebun sekitar sekolah
8. B. *Choicefull*
9. B. Cinta lingkungan
10. D. Membawa siswa ke dalam lingkungan kehidupan yang sebenarnya`
11. B. Cinta lingkungan
12. C. Menyediakan media pembelajaran yang beragam dan banyak pilihan
13. B. Sifatnya relatif menetap
14. D. Dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan siswa

Tes Formatif 2

1. C. Lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan
2. B. Lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan budaya
3. C. Segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti flora, fauna, batuan dan tanah
4. A. Lingkungan yang berkenaan dengan interaksi dan kehidupan bermasyarakat
5. C. Sawah
6. B. Terjadi penghayatan baru pada siswa tentang keterkaitan lingkungan
7. C. Adat istiadat
8. D. Adat istiadat dan mata pencaharian penduduk`
9. D. Siswa mengamati area pesawahan dan mencatat hal-hal yang ditugaskan oleh guru
10. C. Pemanfaatan lingkungan harus disesuaikan dengan program pembelajaran/kurikulum

Tes Formatif 3

1. B. Proses pembelajaran merupakan proses yang ditata dan diatur untuk mencapai
2. A. Perkiraan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan pembelajaran.
3. C. Pembelajaran itu sendiri bersifat situasional yang memungkinkan terjadinya berbagai perubahan yang tidak sesuai dengan rencana
4. B. Fasilitator
5. D. Berbagai kompetensi atau kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh anak
6. A. Memudahkan dalam penilaian hasil belajar
7. B. Perhatikan keterkaitannya dengan tujuan atau kemampuan yang harus dicapai anak
8. C. Perijinan
9. B. Fieldtrip
10. C. Siswa memperoleh informasi langsung dari sumber pertama

GLOSARIUM

by utilization	: media pembelajaran yang sejak awal tidak dirancang untuk kepentingan pembelajaran namun dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran siswa
direct experience	: pengalaman langsung
ekologi	: ilmu tentang lingkungan
fasilitator	: pemberi kemudahan untuk proses belajar siswa
fungsional	: dapat berfungsi
matrik	: dalam bentuk kolom-kolom
meaningful learning	: proses belajar yang berarti dan bermakna bagi kehidupan siswa
motivator	: pendorong, pemberi semangat
naratif	: dalam bentuk uraian
vandalisme	: tindakan merusak dan menghancurkan lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (1990). *Media Pendidikan*, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: CV. Rajawali.
- Hamalik O. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Heinich, Molenda, Russel (1990). *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*, John Wiley & Sons, New York.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai (1990), *Media Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung.
- Sudjarwo S. (1989), *Beberapa Aspek Pengembangan Media pembelajaran*, Meditama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Sutrisno dan Hary Soedarto Harjono, (2005). *Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Yunanto S.J, (2004). *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo.